

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan juga pembahasan yang peneliti teliti tentang kerjasama orangtua dan guru PAI di SDN Tempurejo 1 Kecamatan Pesantren, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemandirian Belajar Siswa Kelas 5 SDN Tempurejo 1 Kecamatan Pesantren

Dari data-data yang peneliti kumpulkan menyatakan bahwa siswa kelas 5 masih belum bisa dikatakan memiliki kemandirian belajar sepenuhnya, karena perilaku dan tindakan siswa masih belum memenuhi indikator-indikator kemandirian belajar. Indikator kemandirian belajar adalah siswa memiliki kedisiplinan dalam belajar, tanggung jawab, kepercayaan diri, dan keaktifan dalam belajar. Namun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas 5 sudah memiliki kedisiplinan dan keaktifan yang baik. Namun secara umum belum memiliki tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang dimilikinya serta masih bergantung pada arahan dari pihak lain dan juga belum memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan atau pengetahuan yang dimilikinya.

2. Peran Orangtua Siswa Kelas 5 SDN Tempurejo 1 Kecamatan Pesantren

Peran orangtua untuk membentuk kemandirian belajar anak sangatlah diperlukan. Peran orangtua siswa kelas 5 dalam membentuk karakter kemandirian dalam anaknya yang *pertama*, sebagai fasilitator yaitu orangtua ikut terlibat dalam

belajar anak di rumah serta memfasilitasi keperluan untuk mendukung atau penunjang pembelajaran siswa baik di rumah maupun di sekolah.

Kedua, peran orangtua sebagai motivator yaitu memberikan dorongan serta nasihat yang membangun kepada anaknya. Orangtua juga memberikan apresiasi atau penghargaan pada setiap pencapaian anak baik berupa pujian atau hadiah kecil.

Ketiga, peran orangtua sebagai pembimbing atau pengajar yaitu memberikan bimbingan kepada anaknya berupa teladan dalam bersikap juga melakukan pembiasaan yang mengarah pada kemandirian anak.

3. Bentuk Bimbingan Guru PAI di SDN Tempurejo 1 Kecamatan Pesantren Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar

Untuk meningkatkan kemandirian belajar siswanya, maka guru perlu melaksanakan perannya sebagai guru. Diantara peran guru tersebut adalah *pertama*, sebagai pemahaman bagi siswa yaitu memahami siswa dengan cara memahami terlebih dahulu karakter dan sifat siswanya dalam belajar. Setelah mengetahui karakter siswanya guru bisa memilih metode yang sesuai dengan karakter siswanya. Sehingga siswa mampu memahami apa yang disampaikan guru dengan baik.

Kedua, sebagai pemberi informasi yaitu menyampaikan informasi mengenai kegiatan dan perkembangan belajar siswanya kepada orangtua dengan cara berkomunikasi dengan orangtua, baik secara langsung maupun secara online. Dengan adanya informasi dari guru orangtua dapat mengetahui perkembangan belajar anaknya sedra dapat menyesuaikan bimbingan yang harus diberikan orangtua di rumah sebagaimana kondisi perkembangan anaknya tersebut.

Ketiga, sebagai pemotivasi yaitu memotivasi siswanya dengan cara memberijkan arahan, dorongan, semangat berupa nasihat-nasihat yang membangun serta memberikan apresiasi kepada siswanya.

Keempat, sebagai pemecah masalah yaitu guru mengambil langkah terhadap kesulitan yang dialami siswa dengan cara mencari penyebab atau latar belakangnya kemudian mencari solusi dari kesulitan atau masalah tersebut. Jika dirasa perlu, guru juga melibatkan orangtua untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dialami siswa.

Kelima, pembiasaan yaitu guru membiasakan hal-hal yang bisa mengarahkan siswanya untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab sehingga memunculkan kemandirian dalam belajar siswa. Pembiasaan yang biasanya dilakukan gurubadalah dengan memberikan komitmen atau kesepakatan kepada siswa. Jika ada siswa yang melanggar komitmen tersebut, maka ada konsekuensi atau hukuman yang diterima siswa sesuai kesepakatan yang telah dibuat.

4. Teknik Humas dan Kerjasama antara Orangtua dan Guru PAI Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 5 SDN Tempurejo 1 Kecamatan Pesantren

Kemandirian belajar seorang siswa tidak lepas dari adanya kerjasama orangtua dan guru. Ketika kerjasama orangtua dan guru terjalin baik maka untuk mengarahkan siswa kepada kemandirian dalam belajar mudah untuk diwujudkan. Sebaliknya, jika kerjasama antara guru dan orangtua tidak terjalin secara baik maka untuk mengarah pada kemandirian juga akan sulit.

Diantara kerjasama yang dilakukan antara orangtua dan guru/lembaga sekolah untuk meningkatkan kemandirian siwa yaitu *pertama*, Kunjungan ke rumah siswa. Dengan adanya kunjungan guru kerumah siswa, guru mengetahui latar belakang

siswa dan guru bisa lebih dekat dengan orangtua sehingga orangtua lebih terbuka dengan guru dan mereka saling bekerjasama dalam memperlancar jalanya proses pembelajaran anaknya.

Kedua, diundangnya siswa kesekolah. Dengan diundangnya orangtua kesekolah untuk menyampaikan program-program dan kegiatan anak disekolah, maka untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran anak akan mudah. Hal tersebut karena adanya bimbingan satu arah antara orangtua dan guru.

Ketiga, Mengadaka surat bmenyurat antara sekolah dan orangtua. Dengan surat menyurat maka akan terjalin komunikasi juga antara guru dan orangtua untuk menyampaikan beberapa informasi agar tidak terjadi miskomunikasi antara guru dan wali murid. Sehingga memperlancar jalanya proses pembelajaran.

Keempat, Adanya laporan hasil belajar. Laporan hasil belajar siswa perlu disampaikan kepada orangtua agar mereka mengetahui perkembangan belajar anaknya sehingga jika masih ada kesulitan atau belum terpenuhi perkembangana anaknya, orangtua mampu memberikan solusi yang tepat untuk anaknya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti mangajukan beberapa saran yang bersifat konstruktif kepada semua yang terlibat dalam pembelajaran di SDN Tempurejo 1 Kecamatan Pesantren. Adapun saran-saran yang peneliti usulkan dalam hal ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga

Untuk lembaga kedepanya supaya lebih mengoptimalkan lagi bagaimana agar kemandirian anak benar-benar dimiliki oleh siswanya. Mungkin dengan cara membuat suatu program yang bisa lebih mendisiplinkan juga membuat siswa

tanggung jawab, seperti adanya buku penghubung dan juga diterapkannya poin-poin pelanggaran untuk siswa yang tidak mematuhi tata tertib.

2. Bagi Guru PAI

Untuk guru PAI kedepannya harus lebih mengoptimalkan segala potensinya dalam mendidik anak terutama dalam hal kemandirian anak. Karena pembiasaan-pembiasaan yang diberikan guru juga akan sangat berpengaruh bagi kemandirian belajar siswa.

3. Bagi Orangtua

Untuk orangtua sebaiknya lebih bisa memperhatikan perkembangan belajar anaknya. Sesibuk apapun pekerjaan orangtua tetap harus bisa membagi waktunya untuk terlibat dalam pembelajaran anak. Karena untuk membentuk karakter kemandirian belajar dalam anak bukan hanya peran guru yang diperlukan. Namun perlu juga peran orangtua, bahkan kerjasama yang baik antara orangtua dan guru.